

## PERKEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA AIR SANIH DESA BUKTI

Ida Ayu Yana Rasmita Dewi<sup>1</sup>, Komang Adi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang eksistensi Objek Wisata Air Sanih Desa Bukti yaitu terkait identifikasi karakteristik objek wisata, karakteristik wisatawan yang berkunjung dan analisis SWOT objek wisata. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan deskripsi secara rinci mengenai karakteristik objek wisata kajian.

Hasil dari kajian tersebut adalah Identifikasi daya tarik wisata dapat ditinjau dari aspek atraksi, variasi bentang alam, dan fasilitas penunjang wisata. Dari aspek atraksi, ada beberapa pilihan kegiatan wisata yaitu berenang menikmati segarnya air di kolam pemandian, aktivitas snorkelling di sekitar objek wisata. Bentang alam Air Sanih yang merupakan daerah pesisir dengan keindahan pantai dan dipadukan dengan panorama gugusan perbukitan yang membuat semakin asri. Fasilitas juga mendukung seperti restoran, tempat parkir, warung-warung, toilet, loker untuk menyimpan pakaian ganti dan fasilitas lainnya. Wisatawan yang berkunjung antara lain wisatawan mancanegara, domestik, dan lokal. Biasanya wisatawan lokal yang lebih mendominasi.

### Keywords:

*Objek, Wisata, Air, Sanih, Buleleng*

---

### 1. Pendahuluan

Tulisan dalam paper ini termasuk dalam kajian studi geografi kepariwisataan yang memfokuskan pada kajian keruangan objek wisata, daya tarik wisata, dan pengaruh keberadaan objek wisata terhadap sosial dan ekonomi. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan (dikutip dari Ekonomi Pariwisata dalam Anonim, 2009) yaitu: a. Harus bersifat sementara b. Harus bersifat sukarela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi karena dipaksa. c. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran. Dalam kesimpulannya pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya. Anonim (2009) menyebutkan bahwa suatu objek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar objek tersebut diminati oleh pengunjung yaitu : a. *Something to see* adalah objek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa di lihat atau di jadikan tontonan oleh pengunjung wisata, b. *Something to do* adalah agar wisatawan yang melakukan pariwisata di sana bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, *relax* berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal di sana, c. *Something to buy* adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri

khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh. (Yoeti, 1985 dalam Anonim, 2009).

Agar suatu objek wisata dapat dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang menarik, maka faktor yang sangat menunjang adalah kelengkapan dari sarana dan prasarana objek wisata tersebut. Karena sarana dan prasarana juga sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pengembangan objek wisata. Menurut Yoeti (dalam Anonim, 2009) mengatakan bahwa "Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam". Salah satu objek wisata yang dijadikan andalan oleh Kabupaten Buleleng ialah objek wisata Air Sanih yang terletak di Dusun Yeh Sanih, Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan. Objek wisata Air Sanih ini termasuk dalam bentuk objek wisata buatan. Terdapat keunikan yang menjadi daya tarik dari objek wisata Air Sanih ini sehingga dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Untuk menunjang daya tarik objek wisata Air Sanih ini terdapat pula berbagai objek wisata pendukung yang ada disekitarnya sehingga wisatawan tidak hanya menikmati fasilitas kolam renang Air Sanih saja melainkan juga dapat menikmati pemandangan pantai. Berdasarkan pemaparan manajer pengelola objek wisata Air Sanih menyebutkan bahwa objek wisata Air Sanih selain memiliki keunikan tersendiri yang menjadi daya tarik wisatawan seperti kolam renang air tawar tetapi juga didukung oleh keberadaan panorama pantai yang terletak di sebelah utara objek wisata Air Sanih sehingga menambah daya tarik objek wisata Air Sanih. Anonim (2010) menyebutkan bahwa sejak tahun 1930 Air Sanih sudah mulai terkenal sebagai objek wisata bagi penduduk lokal. Unikny lagi objek wisata Air Sanih yang letaknya dikelilingi pantai seharusnya bersifat air asin. Namun kenyataannya sumber air dalam kolam objek wisata Air Sanih ialah air tawar yang bersumber dari mata air alami. Fasilitas penunjang lainnya yang dapat meningkatkan daya tarik objek wisata Air Sanih yaitu tersedianya akomodasi berupa penginapan dan villa-villa yang berada dekat dengan objek wisata Air Sanih. Selain itu tersedia pula fasilitas restoran maupun kafe yang dapat dimanfaatkan untuk melengkapi kebutuhan konsumsi wisatawan yang berkunjung. Dengan demikian kelengkapan fasilitas yang ada akan dapat menambah daya tarik objek wisata Air Sanih.

Ditinjau dari aksesibilitas menuju objek wisata Air Sanih menunjukkan kondisi aksesibilitas yang baik karena didukung oleh kondisi jalan yang cukup lebar dan arus lalu lintas menuju objek wisata Air Sanih berjalan normal sehingga tidak terjadi kemacetan. Adapun jarak tempuh untuk mencapai lokasi objek wisata Air Sanih dari kota Singaraja yaitu sekitar 18 Km. Berdasarkan pengamatan tampak bahwa kondisi jalan untuk mencapai objek wisata Air Sanih tergolong baik karena merupakan jalan penghubung antar kabupaten dan dapat dilalui oleh kendaraan berukuran besar seperti bus pariwisata.

## **A. Struktur Ruang Daerah Tujuan**

### **1) Struktur Keruangan Objek Wisata Air Sanih**

Struktur keruangan objek wisata mencakup pada keragaman variasi ruang, lokasi, dan aksesibilitas untuk mencapai daerah tujuan wisata. Objek wisata Air Sanih letaknya di daerah pesisir tetapi bagian selatan merupakan perbukitan denudasional. Keragaman variasi ruang yang ditawarkan objek wisata Air Sanih selain kolam renang dengan air tawar tetapi juga didukung oleh keberadaan pantai, perbukitan, dan panorama alam perdesaan. Tempat ini merupakan objek wisata yang digunakan sebagai tempat pemandian atau kolam renang alami yang mempunyai sumber mata air sendiri. Objek wisata Air Sanih merupakan daerah pesisir yang dikelilingi oleh pantai disekitarnya dengan luas objek wisata Air Sanih ini kurang lebih 64 are. Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara dengan manajer pengelola objek wisata Air Sanih diperoleh beberapa informasi terkait dengan pola keruangan/struktur objek wisata Air Sanih sebagai berikut.

a. Ditinjau dari pola keruangan tempat wisata Air Sanih tersebut maka dibuatkan suatu model tempat wisata yang utamanya menyediakan kolam renang yang terdiri dari 1 kolam renang untuk dewasa dan 1 kolam renang untuk anak-anak yang tingginya 1 meter. Pola pengembangan objek wisata Air Sanih yang khusus menyediakan kolam untuk anak-anak tentu menambah daya tarik pengunjung tidak hanya dewasa tetapi juga anak-anak. Pola keruangan tempat wisata di Air Sanih juga didukung oleh tersedianya taman bermain, kolam teratai dan beberapa gazebo yang terdapat dipinggir pantai untuk menambah daya tarik objek wisata Air Sanih. Selain itu pola keruangan objek wisata Air Sanih juga didukung oleh potensi pantainya yang terletak tepat disebelah utara objek ini. Pemanfaatan potensi pantai yang ada disekitar objek wisata Air Sanih seperti dengan dibangunnya beton-beton yang khusus dimanfaatkan untuk tempat duduk dan dibangun beberapa gazebo disekitar pantai agar wisatawan dapat menikmati keindahan pantainya.

b. Pola keruangan objek wisata Air Sanih juga didukung dengan adanya pura, tanaman-tanaman berbingin di sekitar pura sehingga menambah daya tarik objek tersebut. Dimensi keruangan objek wisata Air Sanih memiliki keunikan tersendiri karena letaknya dikelilingi oleh pantai yang seharusnya menyebabkan sumber mata air tersebut bukan air tawar melainkan adalah air asin. Namun berdasarkan informasi yang kami peroleh dari manajer pengelola objek wisata Air Sanih menyebutkan bahwa air kolam tersebut merupakan air tawar yang bersumber dari mata air yang merupakan aliran sungai dalam tanah yang berasal dari Danau Batur di Kintamani. Sumber mata air ini berada di sebelah pojok tenggara kolam renang.

c. Ditinjau dari asosiasi keruangan objek wisata Air Sanih terhadap daerah sekitarnya maka terdapat hubungan yang saling mendukung antara objek wisata Air Sanih dengan objek wisata pendukung lain yang ada disekitar Air Sanih. Beberapa objek wisata pendukung yang ada disekitar objek wisata Air Sanih antara lain di sekitar Air Sanih juga terdapat pura yang di gunakan untuk memuja Dewa Wisnu karena sumber dari Air Sanih ini juga sering di gunakan dalam upacara adat agama Hindu. Beberapa meter di sebelah utaranya dikelilingi oleh laut yang relatif aman untuk berenang dan aktifitas olahraga air dengan pasir pantai yang hitam menambah daya tarik keruangan objek wisata Air Sanih. Anonim (2008) menyebutkan bahwa terjadi pula asosiasi antara objek wisata Air Sanih dengan Goa Maria yang terletak pula di dusun Yeh Sanih, dari Singaraja (di Bali Utara) jaraknya sekitar 12 km ke arah Amlapura, dengan jarak 900m dari lokasi wisata permandian Air Sanih (melewati 2 jembatan), lalu masuk kedalam sekitar 800 m. Selain itu berdasarkan pemaparan manajer pengelola objek wisata Air Sanih menjelaskan objek penunjang lainnya yaitu di dekat Air Sanih ini sekitar 500 meter terdapat tempat untuk menyelam (*snorkeling*) karena pantai di dekat objek wisata Air Sanih memiliki keindahan bawah laut dan terumbu karang yang sangat menarik dan mempesona. Terdapatnya asosiasi dari objek wisata Air Sanih dengan objek pendukung lain yang ada disekitarnya maka akan berpotensi menambah jumlah kedatangan wisatawan ke Air Sanih ini karena memiliki keunikan tersendiri untuk dijadikan daerah tujuan wisata di Bali.

d. Didasarkan pada lokasi objek wisata Air Sanih yaitu terletak sekitar 18 km dari Kota Singaraja. Terletak di Dusun Yeh Sanih, Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan Yeh Sanih, dengan jaraknya yang cukup jauh dari pusat kota kabupaten menyebabkan kealamiannya masih terjaga sehingga suasananya begitu hening, sunyi dan sangat kondusif bagi wisatawan yang datang dengan tujuan untuk menenangkan diri. Dengan lokasi objek wisata Air Sanih yang terletak di pesisir pantai namun menawarkan kolam renang dengan jenis air tawar tentu memiliki kekhasan dibandingkan objek wisata sejenis lainnya. e. Didasarkan pada aksesibilitas untuk mencapai lokasi objek wisata Air Sanih maka berdasarkan pada pengamatan di lapangan terkait dengan kondisi jalan maka menunjukkan tingkat aksesibilitas yang cukup baik. Kondisi medan menunjukkan medan yang tidak berat dan cukup datar sehingga mempermudah kelancaran arus transportasi sehingga berpengaruh terhadap efektifitas waktu dan biaya bagi wisatawan yang berkunjung. Selain itu, lokasi objek wisata Air Sanih yang tepat berada disamping jalan raya juga memudahkan wisatawan untuk mencapai lokasi tanpa memerlukan jasa transportasi lainnya. Dengan demikian struktur keruangan objek wisata Air Sanih sangat mendukung terhadap keberlanjutan objek wisata Air Sanih sebagai salah satu objek wisata di Kabupaten Buleleng.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memberikan gambaran secara rinci mengenai objek wisata lokasi penelitian dengan mengacu pada hasil literasi referensi yang memiliki keterkaitan dengan topik kajian dan observasi langsung pada lokasi penelitian berikut lengkap dengan analisis SWOT sebagai bentuk strategi perencanaan pengembangan wilayah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### A. Identifikasi Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Herdiana (2012) menyebutkan arti dan makna dari daya tarik wisata berdasarkan beberapa definisi/pengertian mengenai DayaTarik Wisata menurut beberapa ahli :

a. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

b. A. Yoeti dalam bukunya "*Pengantar Ilmu Pariwisata*" tahun 1985 menyatakan bahwa daya tarik wisata atau "*tourist attraction*", istilah yang lebih sering digunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.

c. Nyoman S. Pendit dalam bukunya "*Ilmu Pariwisata*" tahun 1994 mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu. Menurut Maryani (dalam Herdiana, 2012) menyebutkan suatu daya tarik wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, menurut syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. *What to see*

Di tempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. Dengan kata lain daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan "*entertainment*" bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata.

#### b. *What to do*

Di tempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama ditempat itu.

#### c. *What to buy*

Tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk di bawa pulang ke tempat asal.

#### d. *What to arrived*

Di dalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi daya tarik wisata tersebut, kendaraan apa yang akan digunakan dan berapa lama tiba ketempat tujuan wisata tersebut.

#### e. *What to stay*

Bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara selama dia berlibur. Diperlukan penginapan-penginapan baik hotel berbintang atau hotel non berbintang dan sebagainya. Berdasarkan teori tentang syarat-syarat daya tarik wisata tersebut, jika dihubungkan dengan objek wisata Air Sanih maka dapat diuraikan mengenai daya dukung yang dimiliki objek wisata Air Sanih sebagai berikut.

##### 1) *What to see*

Terkait dengan daya tarik objek wisata Air Sanih, maka memiliki daya tarik berupa keunikan tersendiri yang berbeda dari objek wisata lainnya disamping didukung oleh pemandangan alam perdesaan dan pantai yang menambah daya tarik objek wisata tersebut. Yang menjadi kekhasan

utama dari objek wisata Air Sanih ini yaitu terletak pada penataan area objek wisata Air Sanih, bentuk dan desain kolam dibuat dengan kesan alami, menawarkan panorama alam pantai dan perdesaan. Dilihat dari penataan area objek wisata Air Sanih maka menunjukkan adanya keunikan tersendiri dimana objek wisata Air Sanih ini tidak hanya menawarkan kolam pemandian tetapi dalam objek wisata ini juga menawarkan taman bermain anak-anak, kolam teratai dan kebun yang ditata dengan rapi sehingga terkesan lebih asri dibandingkan dengan tempat pemandian lainnya. Dilihat dari bentuk dan desain kolam di objek wisata ini juga menunjukkan kekhasan dimana dasar kolam menggunakan material batuan kerikil halus sehingga menciptakan suasana berenang seperti di sungai. Selain itu berdasarkan pemaparan manajer pengelola objek wisata Air Sanih menjelaskan sumber mata air kolam di objek wisata Air Sanih ini berbeda dengan mata air yang lainnya karena sumber mata airnya berasal dari aliran sungai bawah tanah yang berasal dari Danau Batur. Objek wisata Air Sanih ini juga bukan sembarangan tempat wisata karena airnya juga dianggap suci sehingga kerap digunakan untuk upacara keagamaan bagi umat Hindu. Sehingga kolam pemandian ini mengandung unsur nilai religi yang dapat menambah daya tarik. Dilihat dari daya tarik berupa pemandangan alam maka objek wisata ini didukung oleh adanya pemandangan pantai yang berada tepat disebelah utara yang menjadi keindahan tersendiri, dan didukung pula pemandangan perdesaan seperti perkebunan mangga, kelapa, pisang ketika mencapai lokasi objek wisata ini. Dengan demikian daya tarik yang dimiliki objek wisata ini terkait dengan syarat "*What to see*" memiliki nilai daya tarik yang cukup tinggi.

#### 2) *What to do*

Terkait dengan syarat daya tarik mengenai aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan khususnya di objek wisata Air Sanih, maka selain dapat menyaksikan pemandangan alam pantai dan perdesaan juga fasilitas utama yang ditawarkan dan dapat dinikmati wisatawan yaitu kolam renang. Sehingga wisatawan dapat melakukan aktivitas renang dikolam tersebut yang sumber air kolam tersebut berasal dari sumber mata air alami. Untuk menambah daya tarik wisatawan maka disediakan pula kolam renang khusus untuk anak-anak sehingga pengunjung yang datang bersama keluarganya menjadi betah. Selain itu terdapat pula taman bermain yang dapat digunakan oleh pengunjung anak-anak, dan terdapat pula fasilitas tempat duduk disekitar pantainya yang dapat digunakan untuk duduk bersantai wisatawan setelah melakukan aktivitas renang. Dengan demikian banyak terdapat kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan selain berenang di kolam Air Sanih sehingga menambah daya tarik.

#### 3) *What to buy*

Terkait dengan salah satu syarat daya tarik untuk suatu objek wisata maka untuk objek wisata Air Sanih belum memiliki daya tarik yang optimal terkait fasilitas berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan sebagai oleh-oleh. Berdasarkan pengamatan di objek wisata Air Sanih maka diperoleh hasil pengamatan terkait penyediaan fasilitas belanja yang kurang mendukung daya tarik untuk wisatawan dapat memperoleh souvenir atau kerajinan tangan. Beberapa fasilitas yang terdapat di objek wisata Air Sanih dan sekitarnya tidak menawarkan barang seperti cinderamata/souvenir kepada wisatawan yang berkunjung. Umumnya fasilitas belanja yang ada di objek ini hanya berupa toko yang menawarkan barang seperti pakaian, berbagai makanan ringan, kebutuhan MCK yang diperlukan wisatawan setelah aktivitas berenang. Jadi tidak terdapat fasilitas belanja khusus yang menawarkan souvenir yang bisa dibeli wisatawan.

Sedangkan fasilitas belanja yang terdapat di dalam objek Air Sanih sendiri hanya berupa warung-warung kecil yang menyediakan berbagai makanan saja seperti minuman, makanan ringan, dan makanan tradisional lainnya. Beberapa juga menjual pakaian ganti untuk para wisatawan. Sehingga syarat daya tarik untuk "*What to buy*" atau sesuatu yang bisa dibeli oleh wisatawan sebagai souvenir ketika berkunjung ke objek wisata Air Sanih masih kurang mendukung daya tarik objek wisata Air Sanih itu sendiri.

#### 4) *What to arrived*

Terkait dengan syarat objek wisata untuk memiliki daya tarik wisatawan berdasarkan "*What to arrived*" yaitu berupa aksesibilitas untuk mencapai lokasi objek wisata maka untuk objek wisata Air Sanih dapat dikatakan memiliki aksesibilitas yang cukup baik. Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi jalan terhitung dari kota singlaraja menunjukkan kondisi jalan yang baik dan lebar, serta menunjukkan jumlah volume kendaraan yang normal sehingga menuju objek wisata

Air Sanih dari Kota Singaraja tingkat kemacetan rendah. Karena kondisi jalan yang lebar dan merupakan jalan kabupaten maka dapat dilalui oleh kendaraan besar termasuk bus pariwisata yang dapat langsung mencapai objek wisata Air Sanih. Adapun jarak tempuh dari Kota Singaraja yaitu sekitar 18 Km, dengan jarak yang relatif dekat dari Kota Singaraja maka memberikan peluang bagi wisatawan yang memiliki hobi bersepeda untuk mencapai objek tersebut dengan menggunakan sepeda karena pemandangan alam yang ditawarkan hingga mencapai objek tersebut cukup mendukung. Sedangkan akses untuk mencapai objek ini dari kabupaten lain juga cukup baik karena bisa dicapai pula dari kabupaten Karangasem dan Kabupaten Bangli. Dengan demikian wisatawan bisa mencapai objek ini langsung dari beberapa kabupaten tanpa harus melewati Kota Singaraja, sehingga berpengaruh terhadap efisiensi waktu dan biaya yang diperlukan wisatawan untuk mencapai objek ini.

#### 5) *What to stay*

Terkait dengan syarat lain sebagai penambah daya tarik objek wisata Air Sanih yaitu berupa "*What to stay*" atau bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara selama berlibur. Maka diperlukan adanya fasilitas penginapan, hotel dan villa. Berdasarkan penjelasan manajer pengelola objek wisata Air Sanih terkait dengan penyediaan fasilitas untuk tempat tinggal wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Air Sanih maka di sekitar objek wisata ini sudah didukung oleh keberadaan tempat-tempat penginapan, villa-villa, dan *bungalows* yang jumlahnya cukup memadai dan dengan penawaran harga yang bervariasi sesuai tingkat kemampuan wisatawan. Fasilitas tempat tinggal berupa hotel bintang belum tersedia di sekitar kawasan objek wisata ini tepatnya di Kecamatan Kubutambahan dan sekitarnya, namun hotel yang berkembang ialah termasuk hotel melati dan pondok wisata berupa villa. Sementara jumlah pengunjung/wisatawan mancanegara menunjukkan angka yang cukup besar tahun 2011 sehingga perlu disediakan fasilitas hotel yang lebih baik untuk mengakomodasi tempat tinggal wisatawan asing dan dapat memperpanjang waktu liburan pengunjung di kawasan objek wisata Air Sanih. Berikut data hotel dan rumah penginapan di Kabupaten Buleleng tahun 2009 sebagai berikut.

### **B. Prilaku Keruangan Wisatawan**

Berdasarkan hasil observasi di objek wisata Air Sanih dan sekitarnya terdapat beberapa aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat lokal maupun pihak pengelola objek wisata Air Sanih untuk menunjang fasilitas objek wisata Air Sanih. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa terjadi aktifitas ekonomi berupa kompleks pertokoan dan warung-warung serta restoran kecil yang menyediakan berbagai makanan, peralatan MCK, pakaian, dan kebutuhan wisatawan lainnya. Selain itu warung-warung yang terdapat di objek wisata Air Sanih umumnya menawarkan berbagai minuman hangat seperti kopi dan minuman dingin yang banyak dikonsumsi oleh wisatawan setelah melakukan aktifitas renang. Namun aktivitas ekonomi masyarakat untuk menawarkan souvenir seperti barang-barang kerajinan tangan masih belum tersedia. Sementara jika dicermati dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari berbagai negara pada tahun 2011 seperti dapat diamati pada tabel berikut. Dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup besar mencapai angka 2787 orang pada tahun 2011 maka perlu diciptakan kios-kios souvenir yang menyediakan kerajinan-kerajinan tangan khas Buleleng sehingga dapat menambah pendapatan daerah serta masyarakat sekitar objek wisata Air Sanih.

Beberapa aktivitas ekonomi yang dikembangkan oleh pihak pengelola objek wisata Air Sanih seperti pengadaaan tarif masuk wisatawan dengan rincian yaitu wisatawan dewasa lokal/asing dikenakan tarif masuk objek wisata Air Sanih sebesar Rp 5.000, 00, dan tarif masuk untuk pengunjung anak-anak baik lokal/asing sebesar Rp 3.000, 00. Selain dikenakan tarif masuk, bagi pengunjung yang menggunakan fasilitas parkir untuk masing-masing sepeda motor dikenakan tarif parkir sebesar Rp. 1.000,00 dan bagi pengunjung yang membawa kendaraan berupa mobil dikenakan tarif sebesar Rp. 2.000, 00 untuk masing-masing mobil.

Di objek wisata Air Sanih juga dapat dijumpai aktifitas ekonomi masyarakat lokal yang menyewakan ban pelampung bagi wisatawan dan diberikan kewenangan oleh pihak pengelola untuk melaksanakan aktifitas ekonomi tersebut sehingga berpotensi untuk menambah pendapatan masyarakat lokal dengan tarif penyewaan Rp. 5.000, 00 per ban pelampung. Selain

itu dimensi produksi dan konsumsi ekonomi yang terjadi dimana konsumsi tenaga kerja seperti penyediaan staf pegawai dan pemandu wisata berasal dari masyarakat lokal di Dusun Yeh Sanih, Desa Bukti. Terjadinya penyerapan tenaga kerja lokal ini menunjukkan bahwa objek wisata Air Sanih memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat pengangguran.

Ditinjau dari aktivitas ekonomi produksi dan konsumsi wisatawan di objek wisata Air Sanih ditunjukkan pula dengan keberadaan villa-villa, restoran kecil dan penginapan-penginapan sederhana yang semakin berkembang di sekitar objek wisata Air Sanih untuk konsumsi tempat tinggal para wisatawan sehingga dapat mendukung pendapatan masyarakat di Kecamatan Kubutambahan dan sekitarnya. Ditinjau dari kondisi sosial di objek wisata Air Sanih bahwa tidak hanya umat Hindu yang memanfaatkan objek wisata Air Sanih ini tetapi juga di dimanfaatkan oleh masyarakat muslim untuk berlibur pada hari raya keagamaan baik pada hari raya hindu maupun pada hari raya lebaran itu sendiri. Objek wisata Air Sanih ini sudah menjadi tempat dan ajang silaturahmi tahunan bagi umat muslim dan juga umat hindu, yang merupakan contoh bahwa orang Bali menerapkan konsep “menyama beraya” yaitu toleransi hubungan antar umat dan antar etnik dengan nyata. Hal ini tentu akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Air Sanih dan menikmati suasana yang disediakan di objek wisata Air Sanih tersebut. Berdasarkan wawancara dengan manajer pengelola terkait dengan hubungan yang terjalin antara wisatawan dengan masyarakat lokal dijelaskan bahwa ketika terjadi puncak jumlah pengunjung pada saat hari raya baik pada saat hari raya hindu maupun hari raya keagamaan lain menunjukkan hubungan yang baik dan saling menghormati antara pengunjung luar dengan masyarakat lokal ditunjukkan oleh tidak terjadinya konflik meskipun objek wisata tersebut mengalami padat pengunjung. Selain berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa suasana yang terjadi di kolam renang Air Sanih tampak terjadi keakraban antar pengunjung yang ada. Dengan demikian hubungan sosial antara wisatawan dengan wisatawan, wisatawan dengan masyarakat lokal yang terjalin di objek wisata Air Sanih terkategori terjadi hubungan sosial yang baik.

### **C. Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah instrumen yang digunakan untuk melakukan analisis strategis. Menurut Robert Simbolon (dalam Anonim 2011), analisis SWOT merupakan suatu alat yang efektif dalam membantu menstrukturkan masalah, terutama dengan melakukan analisis atas lingkungan strategis, yang lazim disebut sebagai lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dalam lingkungan internal dan eksternal ini pada dasarnya terdapat empat unsur yang selalu dimiliki dan dihadapi, yaitu secara internal memiliki sejumlah kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*), dan secara eksternal akan berhadapan dengan berbagai peluang-peluang (*opportunities*) dan ancaman-ancaman (*threats*). SWOT merupakan singkatan dari *strengths* (kekuatan-kekuatan), *weaknesses* (kelemahan-kelemahan), *opportunities* (peluang-peluang) dan *threats* (ancaman-ancaman). Pengertian-pengertian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam analisis SWOT adalah sebagai berikut.

#### **1) Kekuatan (*strengths*)**

Menurut Amin W.T (dalam Anonim, 2011) mengemukakan bahwa kekuatan adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pasar suatu perusahaan. Kekuatan kawasan pariwisata adalah sumber daya alam, pengelolaan dan keunggulan relatif industri pariwisata dari pasar dan pesaing sejenis.

#### **2) Kelemahan (*weaknesses*)**

Menurut Amin W.T (dalam Anonim, 2011) kelemahan adalah keterbatasan/kekurangan dalam sumber daya alam, keterampilan dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja efektif suatu perusahaan. Kelemahan kawasan pariwisata adalah keterbatasan/kekurangan dalam sumber daya alam, keterampilan dan kemampuan pengelolaan industri pariwisata.

#### **3) Peluang (*opportunities*)**

Menurut Amin W.T (dalam Anonim, 2011) peluang adalah situasi/kecenderungan utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Peluang kawasan pariwisata adalah

situasi/kecenderungan utama yang menguntungkan industri pariwisata dalam lingkungan suatu kawasan pariwisata.

#### 4) Ancaman (*threats*)

Menurut Amin W.T (dalam Anonim, 2011) ancaman adalah situasi/kecenderungan utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman kawasan pariwisata adalah situasi/kecenderungan utama yang tidak menguntungkan industri pariwisata dalam lingkungan suatu kawasan pariwisata.

#### 4. Simpulan dan Saran

Identifikasi daya tarik wisata dapat ditinjau dari aspek atraksi, variasi bentang alam, dan fasilitas penunjang wisata. Dari aspek atraksi, ada beberapa pilihan kegiatan wisata yaitu berenang menikmati segarnya air di kolam pemandian, aktivitas snorkelling di sekitar objek wisata. Bentang alam Air Sanih yang merupakan daerah pesisir dengan keindahan pantai dan dipadukan dengan panorama gugusan perbukitan yang membuat semakin asri. Fasilitas juga mendukung seperti restoran, tempat parkir, warung-warung, toilet, loker untuk menyimpan pakaian ganti dan fasilitas lainnya. Wisatawan yang berkunjung antara lain wisatawan mancanegara, domestik, dan lokal. Biasanya wisatawan lokal yang lebih mendominasi. Saran yang dapat dikemukakan adalah perlunya dukungan untuk menjaga kebersihan di sekitar objek wisata terutama laut yang sering tercemar oleh berbagai bahan sehingga mengurangi ketertarikan wisatawan untuk berlama-lama disana.

#### Daftar Pustaka

- Anonim. 2008. "*Obyek Wisata Goa Maria Air Sanih*". Tersedia pada <http://www.guamaria.com/lokasiguamaria.html>. (diakses tanggal 10/05/12).
- Anonim. 2009. "*Pengantar Industri Pariwisata*". Tersedia pada <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/pengantar-industri-pariwisata-definisi.html>. (diakses tanggal 14/05/12). Disbudpar Buleleng. 2012. *Data Objek Wisata Air Sanih*. Singaraja : Disbudpar Buleleng.
- Herdiana, Lisa. 2012. "*Daya Tarik dan Kawasan Wisata*". Tersedia pada <http://lisaherdiana.blogspot.com/2012/04/daya-tarik-dan-kawasan-wisata.html>. (diakses tanggal 15/05/12).